

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

**Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6066982>**

A		Identitas Karya Ilmiah		
1		Judul: Diagnostic Value of <sup>14</sup> C Urea Breath Test for Helicobacter pylori Detection Compared by Histopathology in Indonesian Dyspeptic Patients		
2		Nama Penulis: Muhammad Miftahussurur, Adinta Windia, Ari Fahrial Syam, Iswan Abbas Nusi, Ricky Indra Alfaray, Kartika Afrida Fauzia, <b>Hartono Kahar</b> , Herry Purbayu, Titong Sugihartono, Poernomo Boedi Setiawan, Umami Maimunah, Ulfa Kholili, Husin Thamrin, Amie Vidyani, Dalla Doohan, Langgeng Agung Waskito, Yudith Annisa Ayu Rezkitha, Gontar Alamsyah Siregar & Yoshio Yamaoka		
3		Nama Jurnal: Clinical and Experimental Gastroenterology		
B		Peng-index: terindeks Scimago Q1, diterbitkan oleh Dove Medical Press Ltd. SJR 2022: 1,1; Coverage: 2011-2022		
C		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%; vertical-align: top;">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini menganalisis metode pemeriksaan <sup>14</sup>C Urea Breath Test untuk mendeteksi Helicobacter Pylori dibandingkan dengan pemeriksaan histopatologi pada pasien dyspepsia di Indonesia</li> <li>2. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Kedokteran, Patologi Klinik,</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini menganalisis metode pemeriksaan <sup>14</sup>C Urea Breath Test untuk mendeteksi Helicobacter Pylori dibandingkan dengan pemeriksaan histopatologi pada pasien dyspepsia di Indonesia</li> <li>2. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Kedokteran, Patologi Klinik,</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini menganalisis metode pemeriksaan <sup>14</sup>C Urea Breath Test untuk mendeteksi Helicobacter Pylori dibandingkan dengan pemeriksaan histopatologi pada pasien dyspepsia di Indonesia</li> <li>2. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Kedokteran, Patologi Klinik,</li> </ol>			
D		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%; vertical-align: top;">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal">https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: ISSN : 11787023</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): tidak masuk pada <i>predatory</i>.</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board: 5 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan:</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Gastroenterology</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal">https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: ISSN : 11787023</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): tidak masuk pada <i>predatory</i>.</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board: 5 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan:</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Gastroenterology</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal">https://www.dovepress.com/clinical-and-experimental-gastroenterology-journal</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: ISSN : 11787023</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): tidak masuk pada <i>predatory</i>.</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board: 5 negara (lebih dari 4 negara untuk JIB)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan:</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Gastroenterology</li> </ol>			
E		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%; vertical-align: top;">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): Similarity Index (Turnitin): 18 %. Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi: : konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi: mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan: Pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): Similarity Index (Turnitin): 18 %. Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi: : konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi: mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan: Pemaksaan sitasi</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): Similarity Index (Turnitin): 18 %. Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi: : konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi: mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan: Pemaksaan sitasi</li> </ol>			
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		